UPT LKD Kabupaten Pasuruan Latih Puluhan Penyandang Disabilitas Membuat Kue dan Menjahit

Jumat, 4 Juni 2021

UPT LKD Kabupaten Pasuruan menyelenggarakan pelatihan bagi 32 penyandang disabilitas, terdiri dari 16 tuna rungu wicara dan 16 tuna daksa. Tuna rungu wicara dilatih menjahit, sementara tuna daksa dilatih membuat roti kue. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas para penyandang disabilitas agar tetap dapat berkontribusi di masyarakat.

Para peserta mendapatkan fasilitas seperti seragam kerja, konsumsi, uang transport, dan sertifikat. Setelah mengikuti pelatihan, mereka akan mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan oleh LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi). Jika lolos, mereka akan mendapatkan sertifikat yang dapat membantu mereka mendapatkan pekerjaan di bidang yang mereka pelajari.

Pelatihan pembuatan roti kue berlangsung selama 18 hari, sedangkan pelatihan menjahit berlangsung selama 35 hari. Durasi pelatihan yang lebih lama untuk menjahit dikarenakan banyaknya tahapan yang harus dikuasai, mulai dari membuat pola, teknik menggunting, hingga menjahit dengan benar.

Kepala UPT LKD Kabupaten Pasuruan, Sukiswo, menegaskan bahwa semua peserta pelatihan merupakan warga yang tidak memiliki kemampuan di bidang menjahit maupun pembuatan kue roti. Hal ini menandakan bahwa program ini dirancang untuk membantu mereka belajar dari nol dan mencapai mahir di bidangnya.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bekal keterampilan bagi para penyandang disabilitas agar dapat mandiri dan berdaya saing di dunia kerja. Dengan mendapatkan sertifikat kompetensi, mereka dapat meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan dan membangun kehidupan yang lebih baik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.